

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media digital dan teknologi informasi saat ini memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi dan kemampuan dalam menelusuri informasi tersebut, membutuhkan ketepatan dan kualitas informasi yang diperoleh oleh pengguna. Menurut Gilster (1997:1-2) yang mendefinisikan literasi sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca, namun dibutuhkan pula suatu proses berpikir secara kritis untuk melakukan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan melalui media digital.

Pada kenyataannya Indonesia masih berada di peringkat kedua terbawah dari hasil survey World's Most Literate Nation's Ranked pada tahun 2016. Data ini menunjukkan bahwa literasi Indonesia sangat rendah. Kurangnya minat masyarakat Indonesia dalam minat dan budaya membaca menjadi kendala besar dalam kemampuan literasi masyarakatnya. Bahkan menurut Septiaji mengatakan "di tengah rendahnya minat budaya dan baca, Indonesia kini menghadapi tantangan baru untuk mendorong warganya melek digital"(Eko Nugroho, Septiaji (2017). *Literasi rendah Ladang "Hoax"*. Jakarta: Kompas). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih sangat rendah dalam kemampuan literasi informasi maupun literasi digital.

Dalam survey yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional (A'la,2017) menyatakan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia pada 12 provinsi dan 28 kabupaten/kota di

Indonesia masih termasuk kategori rendah, yaitu sekitar 25,1% (Eko Nugroho, Septiaji (2017). *Literasi rendah Ladang “Hoax”*. Jakarta: Kompas). Berdasarkan faktor tersebut dapat diketahui bahwa minat baca di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan beberapa negara.

Minat membaca masyarakat Indonesia yang rendah sangat berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat terutama mahasiswa dalam mencari informasi penelitian. Kemampuan tersebut berdampak pada kemampuan literasi digital, yaitu mencari informasi yang akurat/relevan di media digital (internet).

Kemunculan internet di dunia berdampak pada ledakan informasi. Hal ini sangat berhubungan dengan internet yang mampu menghubungkan informasi dari berbagai belahan dunia sehingga persebaran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Selain itu, dengan internet pula seseorang dapat mencari informasi dengan mudah, cepat dan tanpa batasan waktu.

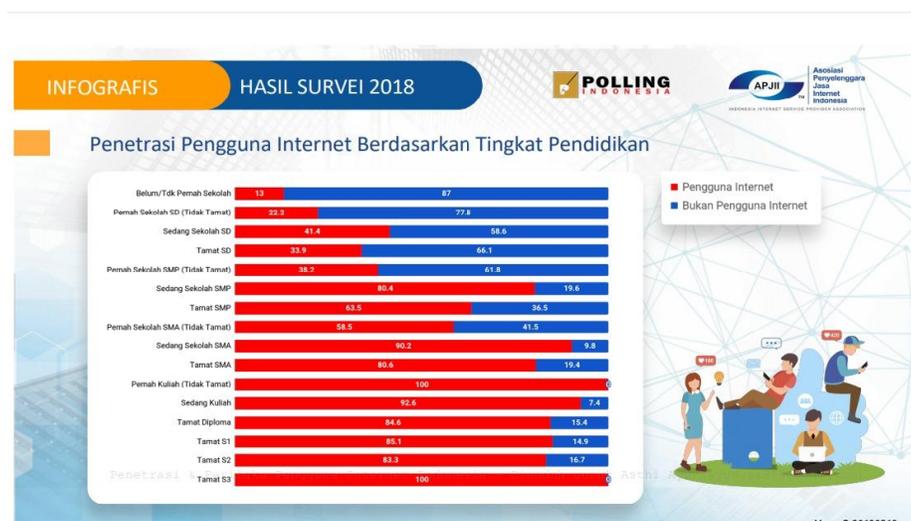


Gambar 1.1
Pertumbuhan Pengguna Internet Indonesia (Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Berdasarkan gambar 1.1 tentang pertumbuhan pengguna internet Indonesia. Faktanya, pengguna internet dewasa ini semakin meningkat setiap tahunnya. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2018) menyatakan bahwa penggunaan internet di Indonesia sudah

meningkat pesat. Terbukti pada tahun 2017 terdapat sekitar 143,26 juta jiwa pengguna internet, angka ini terus melonjak dari sekitar 132,7 juta pada tahun 2016. Artinya sudah lebih dari 50% populasi masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan internet, yaitu sebesar 64,8% atau sekitar 171,17 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia 264,16 juta jiwa. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa pengguna internet di Indonesia sudah sangat tinggi di bandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Dewasa ini pengguna internet semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut APJII pada tahun 2018 mengatakan bahwa anak didik sekolah memanfaatkan internet untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, hingga Ujian Nasional yang dulu menggunakan kertas pun kini sudah dilakukan secara online. Internet juga bukan milik kelompok tertentu. Internet hadir di berbagai level masyarakat. Dari kelas atas hingga menengah kebawah dan semua menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.1.2 Pertumbuhan Pengguna Internet Indonesia (Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Pada gambar 1.2 hasil survey APJII pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pengguna internet berdasarkan tingkat pendidikan, polling yang paling tinggi adalah mahasiswa dan

tamatan S3. Dari grafik yang terdapat pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa pengguna internet paada mahasiswa mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering menggunakan internet sebagai keseharian mereka, baik itu media social, membaca berita, mencari artikel dan lain sebagainya. namun data tersebut berbanding terbalik dengan kemampuan mahasiswa dalam mencari informasi di media digital, karena faktanya masih banyak mahasiswa yang menggunakan artikel yang tidak relevan sebagai sumber penelitian mereka.

Literasi digital sudah banyak dikaji oleh para peneliti internasional, sebut saja David Bawden, Gloria E. Jacobs, Sonia Livingstone, Guy Merchant, hingga Ezter Hargittai (Mathar, 2014:7). Perkembangannya juga sudah semakin pesat tiap tahunnya, hal tersebut dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mathar (2014:6) yang menyebutkan bahwa terdapat sejumlah 843 artikel mengenai kajian literasi digital yang telah diterbitkan dan sekital 661 artikel diantaranya sudah berbahasa inggris. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital sangat menarik sehingga banyak para ahli mengkaji literasi digital(Qurratun, A'yuni, Qory"*Literasi Digital Remaja di Kota Surabaya*". Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya). Berdasarkan fenomena ini, penulis menyimpulkan bahwa topik penelitian yang membahas tentang literasi digital sudah banyak dikaji oleh para ahli terutama di luar negeri, sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan literasi dari suatu kelompok masyarakat tertentu dalam kaitannya dengan interaksi suatu masyarakat pada media digital yang berkembang pesat saat ini.

Berbanding terbalik dengan Amerika dan Eropa, Asia memiliki prosentase yang cukup rendah yakni sebesar 8% dalam partisipasinya menulis kajian mengenai literasi digital (Mathar, 2014:7). Di Indonesia sendiri, belum banyak penelitian yang mengkaji mengenai literasi digital ini. Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji mengenai literasi informasi, literasi media serta literasi ICT pada suatu kelompok masyarakat tertentu di beberapa daerah yang ada di

Indonesia(Qurratun, A'yuni, Qory"*Literasi Digital Remaja di Kota Surabaya*". Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya). Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji bidang literasi digital dengan melakukan studi deskriptif untuk menggambarkan tingkat kompetensi literasi digital di kalangan mahasiswa sebagai upaya pengembangan kompetensi literasi digital di Indonesia khususnya di Universitas Negeri Jakarta.

Universitas Negeri Jakarta adalah Universitas yang menghasilkan sarjana berbasis pendidikan, artinya seluruh mahasiswa di Universitas tersebut harus paham literasi digital untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, baik itu mencari artikel, membuat makalah, membuat skripsi dan lain-lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan, adalah sebagai berikut:

- a) Semakin banyak pihak menyadari bahwa masalah utama yang dihadapi bukan hanya bagaimana mendapatkan akses terhadap internet tetapi lebih kepada bagaimana memilih informasi yang sesuai
- b) Sumber informasi yang saat ini digunakan oleh mahasiswa kebanyakan tidak relevan
- c) Beberapa sumber yang diakses dari internet tidak layak untuk dijadikan rujukan karena tidak bisa dipertanggung jawabkan legalitas tulisannya

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi diatas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a) mahasiswa yang menjadi penelitian yaitu seluruh mahasiswa UNJ
- b) mahasiswa yang sedang membuat penelitian skripsi, tugas akhir, komprehensif dan lain sebagainya
- c) mahasiswa yang mengakses internet sebagai acuan informasi dalam mencari artikel ilmiah

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Universitas Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa dalam mencari sumber informasi yang relevan sebagai acuan informasi

1.6 Manfaat Penulisan

Hasil yang dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui kemampuan literasi digital mahasiswa Universitas Negeri Jakarta